

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan pada Simpang Bojong Ciakar dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Simpang Bojong Ciakar memiliki volume tertinggi pada periode sibuk pagi dengan jam sibuk pukul 06.45 – 07.45 dengan volume sebesar 1.871 SMP/jam, mayoritas kendaraan yang melewati Simpang Bojong Ciakar yaitu kendaraan sepeda motor.
2. Dari hasil perhitungan kinerja saat ini menggunakan PKJI. Simpang Bojong Ciakar Kabupaten Sumedang memiliki tingkat pelayanan berdasarkan indikator kinerjanya, seperti Derajat Kejenuhan tertinggi pada pendekat barat sebesar 0,6, panjang antrian terpanjang adalah 121,25 meter pada pendekat barat, dan tundaan simpang rata – rata 51,1 det/SMP menurut PM 96 Tahun 2015 tingkat pelayanan Simpang Bojong Ciakar adalah E.
3. Peningkatan kinerja lalu lintas Simpang Bojong Ciakar setelah mengetahui kondisi saat ini dapat diatur ulang untuk mencari kinerja yang terbaik dengan usulan penentuan sebagai berikut:
 - a. Usulan I (Optimalisasi Waktu Siklus)

Pada usulan I dilakukan perubahan waktu siklus, Derajat kejenuhan Simpang Bojong Ciakar terbesar pada pendekat selatan 0,76 dengan rata – rata derajat kejenuhan 0,66. Panjang antrian terbesar pada pendekat Barat sebesar 92,3 meter, dan tundaan rata – rata simpang sebesar 37,1 detik/SMP dengan tingkat pelayanan D.
 - b. Usulan II (Perubahan Geometri Simpang)

Pada usulan II dilakukan perubahan geometri simpang pada setiap pendekat dan penerapan belok kiri jalan terus pada

pendekat selatan dan utara. Derajat kejenuhan Simpang Bojong Ciakar terbesar pada pendekat utara dan barat 0,63 dengan rata – rata derajat kejenuhan 0,63. Panjang antrian terbesar pada pendekat Barat sebesar 73,3 meter, dan tundaan rata – rata simpang sebesar 25 det/SMP dengan tingkat pelayanan C.

4. Berdasarkan analisis perbandingan kondisi saat ini dan kondisi usulan untuk meningkatkan kinerja simpang, didapatkan satu usulan terbaik yaitu usulan II dengan mengoptimalkan waktu siklus dan perubahan geometri simpang. Pada usulan ini menghasilkan Derajat kejenuhan sebesar 0,59, panjang antrian sebesar 45,8 meter dan tundaan sebesar 25 det/SMP. Kondisi tersebut menurut PM No 96 Tahun 2015 berada pada tingkat pelayanan C.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan peningkatan simpang dengan cara penerapan optimalisasi waktu siklus dan perubahan geometri pada simpang bersinyal yang ada di Kabupaten Sumedang.
2. Perlu dilakukannya pemeliharaan APILL secara teknis dan berkala agar dapat mempertahankan kondisi dan kinerja APILL yang optimal untuk menunjang keselamatan dan kelancaran lalu lintas.
3. Sebagai masukan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang dan BAPEDA agar dilakukan pemasangan fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu dilarang parkir, dan penebalan marka – marka yang telah pudar.